

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN KECUKUPAN  
MODAL TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2024**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**Falentina Febriya Sugestin**

**NIM. 22108020043**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.**

**NIP. 19661119 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

# SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-323/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2024**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **FALENTINA FEBRIYA SUGESTIN**  
Nomor Induk Mahasiswa : **22108020043**  
Telah diujikan pada : **Jumat, 30 Januari 2026**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 69a68927c158e



Penguji I

Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I  
SIGNED

Valid ID: 69a51245c5ca3



Penguji II

HASAN AL BANNA, S.E.I., ME  
SIGNED

Valid ID: 69a51137e1485



Yogyakarta, 30 Januari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 69a68bb49d8e6

## SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Falentina Febriya Sugestin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberi arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Falentina Febriya Sugestin

NIM : 22108020043

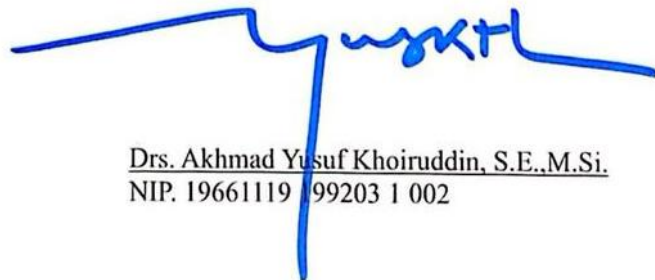
Judul Skripsi : “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2024”

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi ini segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 22 Januari 2026  
Pembimbing



Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.  
NIP. 19661119 199203 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falentina Febriya Sugestin  
NIM : 22108020043  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2024"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Januari 2026  
Penulis



Falentina Febriya Sugestin  
NIM. 22108020043

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falentina Febriya Sugestin  
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 14 Februari 2004  
NIM : 22108020043  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : RT 11/RW 02, Ds. Kedungsigit, Kec. Karanganyar,  
Kab. Trenggalek  
No. HP : 085213283307

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 22 Januari 2026



Falentina Febriya Sugestin  
NIM. 22108020043

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falentina Febriya Sugestin

NIM : 22108020043

Program Studi : Perbankan Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Milik Bebas Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

**“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2024”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Januari 2026



Falentina Febriya Sugestin  
NIM. 22108020043

## HALAMAN MOTTO

*“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya. Dan aku membuat ayahku bekerja tiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia.”*

(Penulis)

\*\*\*

*“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa. Angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu bersedih lah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia.”*

(Hindia)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kesehatan, rahmat, dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat kemudahan dari-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai syarat meraih gelar sarjana.*

\*\*\*

*Teruntuk kedua orang tuaku, pahlawanku yang sesungguhnya. Doa-doa tanpa henti dan kasih sayang tulus kalian adalah pondasi dari semua yang telah penulis capai. Skripsi ini adalah persembahan sederhana sebagai wujud terima kasih tak terhingga. Semoga dapat membawa kebanggaan dan senyuman untuk kalian berdua.*

\*\*\*

*Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen atas segala bimbingan, ilmu, motivasi, dan koreksi yang diberikan dengan penuh kesabaran. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dengan balasan yang terbaik, melimpahkan kesehatan, dan senantiasa memberkahi setiap langkah kalian.*

\*\*\*

*Kepada keluarga, saudara, dan teman-teman. Terima kasih atas doa, dukungan, dan canda tawa yang menjadi penyemangat. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.*

\*\*\*

*Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas ilmu, fasilitas, dan lingkungan akademik yang telah menjadi tempat untuk penulis berproses. Semoga kampus ini semakin jaya dan berkontribusi lebih besar lagi bagi masyarakat.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi adalah pengkonversian teks dari satu bahasa ke bahasa lain. Yang dimaksud dengan transliterasi dalam skripsi ini adalah konversi tulisan Bahasa Arab menjadi Bahasa Latin. Pedoman yang digunakan untuk transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
سین	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	postrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

### C. Ta' Marbutah

#### 1. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

#### 2. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

#### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāh al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>yažhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. <i>Fathah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. <i>Fathah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
تنسي	Ditulis	<i>tansā</i>
3. <i>Kasrah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. <i>Dammah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. <i>Fathah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. <i>Fathah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah maka ditulis dengan menggunakan huruf “a”.

القران	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السّماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

## I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفرض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl -as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2024”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keadilan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu bentuk tanggung jawab akademik penulis sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian perbankan syariah, khususnya terkait analisis faktor-faktor internal yang memengaruhi stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia periode pasca pandemi.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini bukanlah suatu hal yang mudah dan tidak terlepas dari berbagai tantangan, keterbatasan, serta hambatan, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan hasil penelitian, seluruh tahapan tersebut memerlukan ketelitian, kesabaran, dan konsistensi yang tinggi. Namun demikian, berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat melalui setiap tahapan tersebut dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Ibu Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing.
5. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan serta masukan yang membangun dan sudah meluangkan waktu untuk membimbing. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Bapak berikan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, khususnya Program Studi Perbankan Syariah, yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta wawasan yang luas kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam kelancaran pengurusan administrasi akademik selama masa perkuliahan.
8. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Rohman dan Ibu Juriyah. Meskipun tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, kedua orang tua penulis senantiasa menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tidak pernah lelah memberikan dukungan, doa, serta pengorbanan yang tulus. Sebagai anak bungsu dalam keluarga, penulis bersyukur dan bangga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana sebagai lulusan pertama di keluarga.
9. Terima kasih penulis sampaikan kepada kedua kakak penulis, Mas Muhammad Dimiyati dan Mbak Mafiatur Rohmah. Dukungan, perhatian, serta semangat yang senantiasa diberikan, baik secara moral maupun materiil, menjadi penyemangat utama bagi penulis dalam menempuh proses perkuliahan. Mas dan Mbak selalu berupaya memberikan yang terbaik dan mengusahakan berbagai kebutuhan penulis agar proses pendidikan dapat berjalan dengan

lancar. Penulis merasa bersyukur memiliki keduanya yang selalu mengupayakan yang terbaik untuk adiknya.

10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keempat keponakan tersayang, Angelia, Baba, Haqi, dan Nana. Kehadiran kalian dengan tawa, keceriaan, dan kepolosan sering kali menjadi penghibur di tengah proses penyusunan skripsi ini. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang baik dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Seperti lirik lagu Nina-Feast “*Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu. Jadi lebih baik, dibanding diriku*”.
11. Teruntuk Pak Japar dan Mak Mut, pakhde dan budhe penulis yang telah menjadi orang tua kedua penulis sejak kecil. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, serta didikan yang diberikan dengan penuh ketulusan telah membentuk penulis hingga mampu sampai pada titik ini.
12. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
13. Kepada seseorang yang tak sengaja bertemu dan tak kalah penting kehadirannya, yaitu Yoga Muhammad Sholih. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan perhatian yang telah diberikan, khususnya selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, kesediaan untuk mendengarkan, serta telah menjadi sosok rumah yang selalu ada.
14. Kepada kedua sahabat penulis sejak MTs, Gea dan Assyifa. Terima kasih selalu memberikan *support* dan meluangkan waktunya untuk mendengarkan cerita-cerita *random* penulis.
15. Kepada seluruh teman-teman tim KKN 49 Sangkreng yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Kebersamaan dan kerja sama yang terjalin selama masa KKN telah menjadi pembelajaran yang sangat berharga dan akan selalu dikenang sebagai pengalaman sekali seumur hidup.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah 2022 atas kebersamaan, saling peduli, dan mendukung satu sama lain.
17. Seluruh pihak yang telah terlibat, memberikan doa serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

18. Terakhir, kepada diri saya sendiri Falentina Febriya Sugestin. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Apresiasi yang sebesar-besarnya telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Setiap air mata, doa, dan usaha telah menjadi saksi betapa berharganya proses ini. Saya bangga pada diri saya sendiri. Mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2026



Falentina Febriya Sugestin  
NIM. 22108020043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>ABSTRAK</b> .....	xxii
<b>ABSTRACT</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	17
A. Kerangka Teori.....	17
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Pengembangan Hipotesis.....	34
D. Kerangka Pemikiran.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis Penelitian.....	38

B.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
C.	Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan .....	41
D.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	41
E.	Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>53</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
B.	Analisis Statistik Deskriptif .....	55
C.	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	56
D.	Uji Asumsi Klasik .....	58
E.	Hasil Regresi Model Data Panel .....	60
F.	Uji Hipotesis .....	62
G.	Pembahasan .....	65
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
A.	Kesimpulan .....	73
B.	Implikasi .....	74
C.	Keterbatasan .....	76
D.	Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>xxiv</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	27
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	42
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Penelitian .....	53
Tabel 4.2 Sampel Penelitian .....	54
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.4 Hasil Regresi .....	56
Tabel 4.5 Hasil Regresi .....	57
Tabel 4.6 Hasil Regresi .....	57
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.9 Hasil Regresi .....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji t .....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	64
Tabel 4.12 Hasil R-squared .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Stabilitas Bank Umum Syariah .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	37



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal terhadap stabilitas keuangan yang diproksikan menggunakan metode *z-score* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Likuiditas diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA), dan kecukupan modal dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* serta metode analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji t, dan uji F. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 11 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2024 dengan jumlah data observasi sebanyak 176 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah. Sementara itu, secara parsial likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan.

**Kata kunci :** *Likuiditas, Profitabilitas, Kecukupan Modal, Stabilitas Keuangan, Bank Umum Syariah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of liquidity, profitability, and solvency on financial stability, which is proxied using the z-score method, in Islamic Commercial Banks in Indonesia. Liquidity is proxied by the Financing to Deposit Ratio (FDR), profitability by Return on Assets (ROA), and solvency by the Capital Adequacy Ratio (CAR). The data used in this study are quantitative data, collected using a purposive sampling technique and analyzed using panel data regression, classical assumption tests, t-tests, and F-tests. The sample consists of 11 Islamic Commercial Banks in Indonesia during the period 2021–2024, with a total of 176 observations. The results show that simultaneously liquidity, profitability, and capital have a significant effect on the financial stability of Islamic commercial banks. Partially, liquidity, profitability, and solvency have a positive and significant effect on financial stability.*

**Kata kunci** : *Liquidity, Profitability, Capital, Financial Stability, Islamic Commercial Banks*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya berupa penyaluran pembiayaan dan penyelenggaraan jasa-jasa perbankan, dimana seluruh operasionalnya dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam (Wilardjo, 2005). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan, yang ditandai dengan keberadaan 14 Bank Umum Syariah (BUS) yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga akhir tahun 2024.

Keberadaan perbankan syariah telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem keuangan Indonesia, dengan fungsi utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Pertumbuhan aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga yang mengalami tren positif secara berkelanjutan merefleksikan tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin menguat terhadap stabilitas dan prospek sistem keuangan syariah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2025), perbankan syariah mengalami pertumbuhan aset 7,60% *year on year* sebesar Rp960,82 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang naik 5,68% menjadi Rp730,37 triliun, sementara penyaluran pembiayaan mencapai Rp652,36 triliun (tumbuh 9,20% *year on year*). Dengan demikian, tren positif yang tercatat pada aset, pembiayaan, dan DPK ini bukan hanya sekadar angka statistik, melainkan

merupakan cerminan nyata dari menguatnya kepercayaan masyarakat serta kontribusi bank syariah yang semakin kokoh dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional.

Meskipun demikian, pertumbuhan industri perbankan syariah tidak terlepas dari berbagai tantangan, khususnya dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah dinamika ekonomi global dan domestik. Stabilitas keuangan adalah sebuah kondisi yang memastikan mekanisme kerja sistem keuangan nasional berjalan dengan efektif dan efisien, tahan terhadap gangguan, dan mampu menyalurkan dana untuk mendukung perekonomian nasional agar tumbuh dan stabil (Diniyah, 2023). Stabilitas keuangan suatu bank pada umumnya tercermin melalui kemampuan bank dalam mempertahankan fungsi intermediasinya, yaitu mengelola dana simpanan dari masyarakat untuk kemudian dialokasikan sebagai kredit kepada para peminjam (Subakti *et al.*, 2024).

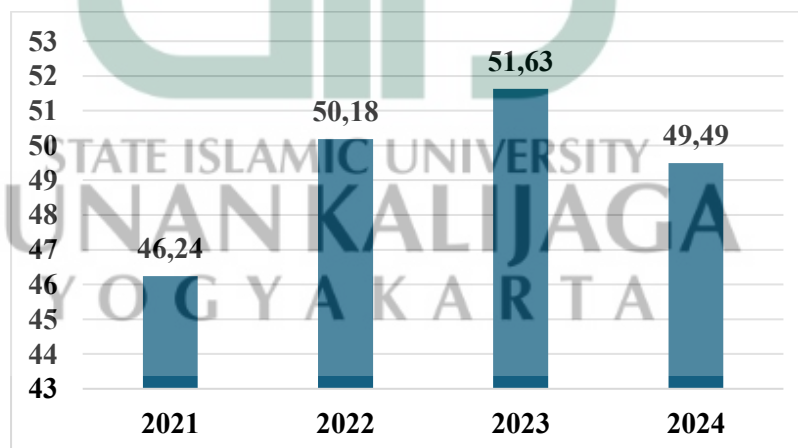
Stabilitas Bank Umum Syariah (BUS) memiliki peran yang sangat penting karena merupakan roda utama dalam perputaran perekonomian suatu negara (Yudistira, 2017). Bank yang berada dalam kondisi stabil mampu menjalankan fungsi intermediasi secara optimal, menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta mendukung penyaluran dana ke sektor riil. Sebaliknya, ketidakstabilan perbankan berpotensi menghambat aktivitas ekonomi, menurunkan kepercayaan masyarakat, dan memicu gangguan pada sistem keuangan secara keseluruhan.

Namun, stabilitas BUS di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir masih menunjukkan pola yang fluktuatif. Kondisi ini tidak dapat dilepaskan dari kondisi global yang dilanda pandemi COVID-19, yang telah memberikan guncangan yang signifikan terhadap perekonomian, termasuk sektor perbankan. Pandemi COVID-19 merupakan faktor eksternal yang bersifat global dan berada di luar kendali internal perbankan, namun memberikan dampak signifikan terhadap kinerja internal bank. Pembatasan aktivitas ekonomi, penurunan daya beli masyarakat, serta meningkatnya ketidakpastian ekonomi selama masa pandemi menyebabkan terjadinya perlambatan penyaluran pembiayaan dan peningkatan risiko gagal bayar. Kondisi tersebut secara langsung memengaruhi kinerja internal perbankan, seperti penurunan profitabilitas, peningkatan pembiayaan bermasalah, serta tekanan terhadap likuiditas dan kecukupan modal.

Dengan demikian, meskipun COVID-19 merupakan faktor eksternal, dampaknya tercermin secara nyata pada indikator kinerja internal bank. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal manajerial, tetapi juga sangat sensitif terhadap guncangan eksternal, sehingga kemampuan bank dalam menjaga stabilitas dan kinerjanya selama periode krisis menjadi aspek yang sangat penting untuk dianalisis. Oleh karena itu, periode pasca pandemi tahun 2021-2024 menjadi fase krusial dimana industri perbankan dituntut untuk tidak hanya pemulihan (*recovery*) dari dampak krisis, tetapi juga membangun ketahanan (*resilience*) yang lebih kokoh.

Dalam menilai stabilitas sistem keuangan pada bank syariah, terdapat berbagai metode yang dapat diterapkan. Namun, untuk memperoleh hasil pengukuran yang lebih akurat, *z-score* sering dijadikan sebagai indikator utama. *Z-score* berfungsi untuk menilai tingkat ketahanan suatu perusahaan serta mengidentifikasi besarnya risiko kebangkrutan dalam rangka mengukur stabilitas keuangan (Manihuruk *et al.*, 2024). Oleh karena itu, *z-score* sering dijadikan sebagai proksi stabilitas keuangan dalam berbagai penelitian perbankan syariah. Sejumlah penelitian yang dilakukan oleh Karim *et al.* (2016), Masdupi (2014), dan Rustendi (2019) menunjukkan bahwa *z-score* digunakan sebagai indikator dalam mengukur stabilitas keuangan perbankan. Čihák & Hesse (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *z-score*, semakin kecil kemungkinan bank syariah menghadapi risiko kebangkrutan.

**Gambar 1.1 Stabilitas Bank Umum Syariah**



*Sumber: Data Diolah Penulis (2025)*

Berdasarkan grafik stabilitas Bank Umum Syariah (BUS) periode 2021-2024, terlihat adanya dinamika perkembangan stabilitas keuangan yang cenderung fluktuatif. Pada tahun 2021, tingkat stabilitas BUS tercatat sebesar

46.24 yang mencerminkan kondisi awal pemulihan perbankan syariah pasca pandemi COVID-19. Nilai tersebut menunjukkan bahwa meskipun aktivitas ekonomi mulai kembali berjalan, perbankan syariah masih berada dalam tahap penyesuaian terhadap dampak krisis yang terjadi sebelumnya.

Selanjutnya, pada tahun 2022 tingkat stabilitas BUS mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 50.18. Kenaikan ini mengindikasikan adanya perbaikan kinerja keuangan perbankan syariah, yang kemungkinan didorong oleh mulai pulihnya aktivitas ekonomi, membaiknya kualitas pembiayaan, serta semakin optimalnya fungsi intermediasi bank dalam menyalurkan dana kepada sektor riil.

Tren peningkatan stabilitas berlanjut pada tahun 2023 dengan nilai mencapai 51.63, yang merupakan capaian tertinggi selama periode pengamatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa BUS mampu menjaga ketahanan keuangannya dengan relatif baik, seiring dengan stabilnya kondisi makroekonomi, meningkatnya kepercayaan masyarakat, serta pengelolaan risiko yang semakin efektif oleh perbankan syariah. Namun demikian, pada tahun 2024 terlihat adanya penurunan tingkat stabilitas menjadi 49.49. Penurunan ini mengindikasikan munculnya tantangan baru yang dihadapi BUS, seperti potensi peningkatan risiko pembiayaan, tekanan likuiditas, maupun ketidakpastian ekonomi yang kembali meningkat.

Perubahan pola tersebut menunjukkan bahwa stabilitas keuangan BUS tidak hanya dipengaruhi oleh fase pemulihan ekonomi, tetapi juga oleh faktor-faktor fundamental internal bank. Oleh karena itu, kondisi ini memunculkan

pertanyaan penting mengenai faktor-faktor apa saja yang berperan dalam menjaga dan meningkatkan stabilitas keuangan BUS, khususnya dalam menghadapi dinamika ekonomi dan potensi risiko pada periode pasca pemulihan pandemi.

Stabilitas suatu sistem perbankan dapat tercapai apabila bank berada dalam kondisi sehat, yang ditunjukkan melalui sejumlah indikator utama seperti kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, serta tingkat profitabilitas (Manihuruk *et al.*, 2024). Kondisi kesehatan perbankan yang tercermin dari indikator-indikator tersebut menjadi dasar penting dalam menjaga ketahanan sistem keuangan, sehingga pembahasan mengenai stabilitas keuangan semakin relevan di tengah dinamika industri perbankan modern. Stabilitas keuangan kini menjadi fokus yang semakin penting dalam sektor perbankan, sehingga menjadikan isu tersebut sebagai salah satu topik yang banyak menarik minat untuk diteliti lebih mendalam. Stabilitas keuangan bank pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh kinerja internal bank itu sendiri. Berdasarkan penelitian Ketaren & Haryanto (2020) disimpulkan bahwa kinerja bank memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat stabilitas perbankan di Indonesia. Diaconu & Oanea (2015) juga menjelaskan bahwa kinerja perbankan merupakan faktor kunci yang menentukan tingkat stabilitas keuangan. Pada penelitian ini, kinerja perbankan yang berperan sebagai penentu stabilitas keuangan diukur melalui beberapa indikator, yaitu likuiditas (*Financing to Deposit Ratio/FDR*), profitabilitas (*Return on Assets/ROA*), dan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*).

Sebagai lembaga intermediasi, bank harus menjaga likuiditas antara aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana pihak ketiga. Likuiditas dapat dipahami sebagai kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Jessica & Triyani, 2022). Likuiditas yang memadai memungkinkan bank untuk memenuhi berbagai kewajiban pembayaran, seperti melayani penarikan dana nasabah secara mendadak maupun melunasi kewajiban utang jangka pendek (Bimantara & Mariana, 2025). Bank perlu mengelola likuiditas secara optimal agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Pengelolaan likuiditas yang efektif akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasional perusahaan. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dana tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga menjadi menganggur, sedangkan likuiditas yang terlalu rendah justru meningkatkan risiko bagi bank. Kondisi likuiditas yang rendah berpotensi menghambat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Murtini & Sisnuhadi, 2018).

Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja operasional dalam pengelolaan dana pihak ketiga pada perbankan syariah adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR menunjukkan sejauh mana dana pihak ketiga disalurkan ke dalam pembiayaan. Nilai FDR yang terlalu tinggi berpotensi menimbulkan risiko likuiditas, sedangkan FDR yang terlalu rendah dapat mencerminkan bahwa penyaluran dana belum dilakukan secara optimal (Saputra *et al.*, 2024).

Data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (2025) menunjukkan rasio FDR mengalami penurunan dari 87,99% menjadi 84,44%, namun masih menandakan ekspansi pembiayaan yang cukup tinggi. Penurunan FDR dapat terjadi akibat penyaluran pembiayaan yang kurang efisien kepada masyarakat (Ichsan & Reswanty, 2021). Hasil penelitian Ramadhina *et al.* (2024) menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas perbankan syariah. Penelitian oleh Ramadani *et al.*, (2025) juga mendukung temuan tersebut. Mereka menyimpulkan bahwa tingkat likuiditas memberikan pengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank-bank syariah, dan penguatan hubungan tersebut turut meningkatkan keberlanjutan serta ketahanan bank dari potensi kegagalan finansial. Namun Maolana & Rosia (2025), menemukan bahwa FDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank.

Selain memperhatikan efektivitas dalam menyalurkan dana, tingkat profitabilitas bank juga merupakan faktor yang sangat penting dalam menjaga stabilitas perbankan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh, sesuai dengan pemanfaatan modal yang telah digunakan (Ramadani *et al.*, 2025). Profitabilitas berkaitan dengan sejauh mana bank mampu menjalankan kegiatan usahanya secara efektif. Tingkat efektivitas dapat diukur melalui kemampuan bank dalam menyeimbangkan penggunaan aktiva atau modal yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar aset yang dimiliki bank, semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh

(Syahni *et al.*, 2024). Bagi bank syariah, menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi sangatlah penting karena mencerminkan kinerja yang baik serta mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menaruh dananya pada bank syariah (Simatupang & Franzlay, 2016).

Indikator yang biasanya digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Menurut Kasmir (2012:201) dalam Ramadani *et al.* (2025), ROA merupakan rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian atas keseluruhan aset yang digunakan perusahaan. Selain itu, ROA dianggap sebagai indikator yang lebih akurat dalam menilai profitabilitas karena menunjukkan sejauh mana manajemen mampu memanfaatkan aset secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Penelitian sebelumnya oleh Alif *et al.* (2025) dan Rashid *et al.* (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank. Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian Hasanah & Umiyati (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah.

Selain likuiditas dan profitabilitas, kecukupan modal turut menjadi faktor krusial yang berperan dalam menjaga stabilitas dan ketahanan keuangan bank syariah. Kecukupan modal mencerminkan kemampuan perbankan dalam menyediakan sumber dana yang memadai untuk mengantisipasi serta menanggung potensi risiko kerugian yang mungkin terjadi (Zamzamah & Woyanti, 2025). Dengan tingkat permodalan yang kuat, bank memiliki daya tahan yang lebih baik dalam menghadapi tekanan keuangan, menjaga

keberlangsungan operasional, serta mendukung terciptanya stabilitas sistem perbankan secara berkelanjutan (Kurnia & Wahyudi, 2022). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan salah satu indikator utama yang menunjukkan kemampuan sebuah bank dalam memenuhi kecukupan modalnya. Bank Indonesia menilai bahwa semakin tinggi rasio CAR yang dimiliki oleh suatu bank, maka semakin baik pula kemampuan bank tersebut dalam menghadapi potensi risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Penelitian mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap stabilitas keuangan menghasilkan temuan yang beragam. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Ketaren & Haryanto (2020) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat stabilitas perbankan. Tingginya rasio CAR mencerminkan kinerja perbankan yang semakin baik serta menunjukkan bahwa bank berada dalam kondisi yang stabil. Sementara itu, penelitian oleh Budi *et al.* (2020) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah, hasil-hasil yang ditemukan masih menunjukkan inkonsistensi sehingga memunculkan celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk ditindaklanjuti. Penelitian terdahulu belum secara simultan mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model analisis yang komprehensif. Selain itu, satu celah penting yang belum banyak disentuh oleh penelitian terdahulu adalah konteks waktu penelitian. Sebagian besar studi

sebelumnya dilakukan sebelum pandemi COVID-19, sehingga belum mampu merepresentasikan kondisi perbankan syariah dalam periode pemulihan yang lebih stabil, yaitu tahun 2021-2024. Dengan demikian, hubungan antara indikator keuangan internal dan stabilitas bank pada periode pasca pandemi berpotensi berbeda dari hasil penelitian pada periode normal sebelumnya.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih mengandalkan data tahunan atau jumlah sampel yang relatif kecil, sehingga belum mampu menggambarkan dinamika keuangan perbankan secara rinci. Padahal, penggunaan data triwulan dengan cakupan seluruh Bank Umum Syariah (BUS) dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat terkait fluktuasi stabilitas keuangan.

Dengan mempertimbangkan berbagai kesenjangan tersebut, maka penelitian ini memiliki urgensi yang kuat untuk dilakukan. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kecukupan Modal terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperoleh perumusan sebagaimana berikut ini:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2021-2024?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2021-2024?

3. Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2021-2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka arah dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2021-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2021-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2021-2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari sisi teoritis maupun praktis dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta penerapannya dalam dunia perbankan syariah. Adapun manfaat penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, terutama dalam konteks perbankan syariah. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah. Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur akademik yang berkaitan dengan teori keuangan dan perbankan, serta menjadi referensi tambahan dalam menjelaskan kompleksitas interaksi antar variabel keuangan di institusi keuangan syariah.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan untuk studi lanjutan yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh faktor-faktor internal perbankan terhadap stabilitas keuangan. Dengan memperhatikan perkembangan dan dinamika industri keuangan syariah, hasil dari penelitian ini juga dapat memperluas cakupan kajian keilmuan dengan fokus pada lembaga keuangan berbasis syariah.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, antara lain:

### a) Bagi Bank Umum Syariah

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak bank dalam mengevaluasi dan mengembangkan strategi keuangan,

khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal. Dengan memahami pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap stabilitas keuangan, pihak bank diharapkan dapat mengambil kebijakan yang lebih tepat dalam menjaga efisiensi operasional serta meningkatkan daya saing perusahaan di tengah kompetisi industri perbankan.

b) Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)

Hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi para investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kinerja keuangan bank umum syariah secara lebih menyeluruh. Dengan mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal terhadap stabilitas keuangan, para investor dapat memiliki gambaran yang lebih akurat mengenai tingkat risiko dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari keputusan investasi mereka.

c) Bagi Akademisi dan Mahasiswa

Bagi kalangan akademisi dan mahasiswa, terutama yang fokus pada bidang manajemen keuangan dan perbankan syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah yang berguna dalam penyusunan tugas akhir, skripsi, tesis, maupun penelitian akademik lainnya. Penelitian ini juga dapat memberikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan syariah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam kajian penelitian ini disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami alur pemikiran, landasan teori, metode penelitian, hingga hasil yang diperoleh. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab utama, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini sebagai dasar bagi keseluruhan isi penelitian. Dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan keuntungan penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup sistematika penulisan yang berfungsi sebagai panduan untuk struktur keseluruhan karya ilmiah.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menyajikan dasar teori dan konsep-konsep yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal, dan stabilitas keuangan. Teori-teori ini berfungsi sebagai landasan dalam merumuskan hipotesis. Selain itu, bab ini juga mengulas penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan sebagai perbandingan dan acuan. Di akhir bab ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian disusun.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memberikan penjelasan mendetail mengenai pelaksanaan penelitian, yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian,

populasi serta sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis yang diterapkan, serta definisi per variabel. Metodologi ini sangat penting untuk menjamin bahwa penelitian dilaksanakan secara ilmiah dan memungkinkan pengujian terhadap validitas serta reliabilitasnya.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan penjelasan naratif. Selain itu, terdapat pembahasan mendalam yang menghubungkan hasil analisis dengan teori yang relevan serta temuan dari penelitian sebelumnya. Di bagian ini juga dijelaskan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini adalah bagian penutup dari penelitian yang menyajikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, serta membahas implikasi, keterbatasan, dan rekomendasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dan untuk penelitian di masa depan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Stabilitas keuangan merupakan kondisi penting yang harus dijaga oleh bank sebagai upaya mempertahankan keberlangsungan operasional dan meminimalkan risiko kebangkrutan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021-2024. Likuiditas diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA), dan kecukupan modal dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan stabilitas keuangan diukur menggunakan *z-score*. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan data laporan keuangan triwulan bank umum syariah. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model melalui uji chow dan uji hausman, model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Adapun hasil temuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan pada bank umum syariah di Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.

2. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.
3. Secara parsial variabel kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.
4. Secara simultan variabel likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal berpengaruh terhadap stabilitas keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur keilmuan di bidang perbankan syariah dan stabilitas keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh faktor internal bank terhadap stabilitas keuangan. Temuan penelitian ini memperkuat teori fungsi intermediasi perbankan, yang menyatakan bahwa kemampuan bank dalam mengelola likuiditas, menghasilkan laba, serta menjaga kecukupan modal berperan penting dalam menjaga ketahanan dan stabilitas sistem keuangan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori sinyal (*signaling theory*), dimana kinerja keuangan yang tercermin dari rasio FDR, ROA, dan CAR dapat menjadi sinyal positif bagi pemangku kepentingan mengenai kondisi dan prospek bank syariah. Bank dengan tingkat likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal yang baik

cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih tinggi, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor.

Penelitian ini turut memperkuat bukti empiris bahwa *z-score* merupakan indikator yang relevan dan komprehensif dalam mengukur stabilitas keuangan bank syariah, khususnya pada periode pemulihan pasca pandemi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji stabilitas keuangan perbankan syariah dengan menggunakan pendekatan data panel dan indikator risiko kebangkrutan.

## 2. Implikasi Kebijakan

Secara praktis dan kebijakan, hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pihak-pihak terkait, khususnya manajemen bank umum syariah dan regulator perbankan.

Bagi manajemen bank umum syariah, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengelolaan likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal secara seimbang dan berkelanjutan. Bank syariah diharapkan mampu menjaga rasio FDR pada tingkat optimal agar fungsi intermediasi dapat berjalan efektif tanpa meningkatkan risiko likuiditas.

Selain itu, peningkatan profitabilitas (ROA) perlu terus diupayakan melalui efisiensi operasional dan pengelolaan aset produktif yang prudent, sehingga bank memiliki bantalan laba yang memadai dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Di sisi lain, kecukupan modal (CAR) harus senantiasa dijaga sesuai dengan ketentuan regulator agar

bank memiliki daya tahan yang kuat terhadap potensi risiko pembiayaan dan tekanan eksternal.

Bagi regulator dan otoritas pengawas perbankan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan pengawasan perbankan syariah, khususnya pada periode pasca pandemi. Penguatan kebijakan terkait permodalan, likuiditas, serta pengawasan kinerja keuangan bank syariah perlu terus dilakukan untuk memastikan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Selain itu, regulator dapat mendorong bank syariah untuk menerapkan manajemen risiko yang lebih komprehensif guna meningkatkan ketahanan industri perbankan syariah di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi secara akademik, tetapi juga memberikan manfaat praktis dalam mendukung pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan yang berorientasi pada penguatan stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini telah diupayakan untuk disusun dan dilaksanakan secara sistematis serta sesuai dengan kaidah ilmiah. Namun demikian, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel internal bank, yaitu likuiditas (FDR), profitabilitas (ROA), dan kecukupan modal (CAR), sehingga belum mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan kebijakan moneter terhadap stabilitas keuangan.
2. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2021–2024, yaitu masa pemulihan pasca pandemi COVID-19. Meskipun periode ini penting untuk menggambarkan dinamika stabilitas keuangan bank syariah setelah krisis, hasil penelitian ini belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi perbankan syariah pada periode normal atau pada fase krisis yang berbeda.
3. Objek penelitian ini hanya mencakup bank umum syariah (BUS) di Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk jenis lembaga keuangan syariah lainnya, seperti unit usaha syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), maupun perbankan syariah di negara lain dengan karakteristik sistem keuangan yang berbeda.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel eksternal, seperti inflasi, suku bunga acuan, pertumbuhan ekonomi,

maupun nilai tukar, serta variabel risiko perbankan seperti *Non Performing Financing* (NPF) atau efisiensi operasional, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah.

2. Penelitian berikutnya dapat memperpanjang periode pengamatan atau membandingkan kondisi sebelum, saat, dan setelah krisis untuk menangkap dinamika stabilitas keuangan secara lebih utuh.
3. Objek penelitian dapat diperluas pada unit usaha syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), maupun perbankan syariah lintas negara agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Affi, F., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246>
- Ajamadayana, C. P., Akmalia, Z., & Hasibuan, A. F. H. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 149–155. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.328>
- Alif, G. P., Shalahuddin, A., Mustika, U. N., & Syahputri, A. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Stabilitas Keuangan: Menguji Interaksi Ukuran Persahaan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(6), 149–158.
- Anggraini, F., Taufik, T., Muizzuddin, M., & Andriana, I. (2023). Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di Negara-Negara Kawasan MENA. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 609–621. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3801>
- Bank Indonesia. *Stabilitas Sistem Keuangan dan Peran Bank Indonesia*. Diakses pada 4 Desember 2025. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/ikhtisar/default.aspx>
- Bimantara, G. P., & Mariana. (2025). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1546–1556.
- Bokiu, J., Ardjun, T. A., & Mustapa, S. Y. (2023). Pengaruh Profitability Terhadap Capital Buffer: Implikasi Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 416–425.
- Budi, G., Kusnendi, & Utami, S. A. (2020). The Influence of Inflation, Exchange Rates, Car And NPF to Stability of Islamic Banks in Indonesia Period 2015-2019. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 29–54. <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v9i1.468>
- Budi, I. S. (2021). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) disclosure and Islamic Banks (IBs) performance: The application of stakeholder theory from Islamic perspective. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(1), 76–86. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss1.art8>

- Čihák, M., & Hesse, H. (2010). Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *Journal of Financial Services Research*, 38(2), 95–113. <https://doi.org/10.1007/s10693-010-0089-0>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Sage Publications*. <https://doi.org/10.2307/j.ctt2204s7w.11>
- Dani, S. R., & Widyaningsih, M. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 4(1), 57–72.
- Diaconu, I.-R., & Oanea, D.-C. (2015). Determinants of Bank's Stability. Evidence from CreditCoop. *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 488–495. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01422-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01422-7)
- Diniyah, F. (2023). Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia: Comparative Analylis. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 5(02), 66–80. <https://doi.org/10.59636/saujana.v5i02.146>
- Ekadjaja, M., Siswanto, H. P., Ekadjaja, A., & Rorlen, R. (2021). The Effects of Capital Adequacy, Credit Risk, and Liquidity Risk on Banks' Financial Distress in Indonesia. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020), 393–399. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.059>
- Habriyanto. (2011). Intermediasi Perbankan Syariah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi. *NALAR FIQH: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 57–74. <https://doi.org/10.30631/nf.v3i1.1258>
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 14(1), 161–168. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=405330&val=6848&title=Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio \(CAR\), Financing To Deposit Ratio \(FDR\), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional \(BOPO\) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=405330&val=6848&title=Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri)
- Halawa, J. (2025). Firm Value in Banking Sector : the Role of Size, Profitability, Risk Profile, and Dividend Policy. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 2208–2222. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.6090>

- Hamdiyani, A. N., & Anis, I. (2024). The Impact of It Governance Practices on Profitability: Mediating Role of Financial Technology Adoption. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(1), 111–128. <https://doi.org/10.25105/jat.v11i1.19418>
- Hasanah, A. N., & Umiyati, U. (2024). Stability Of Islamic Commercial Banks In Indonesia: Company Size, Profitability, And Efficiency. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(2), 247–264. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i2.1979>
- Houben, A., Kakes, J., & Schinasi, G. (2004). Toward a Framework for Safeguarding Financial Stability. *IMF Working Papers*, 04(101), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451852547.001>
- Ichsan, N., & Reswanti, R. R. A. (2021). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 2(1), 145–157. <http://jurnal.steirisalah.ac.id/index.php/rabbani/article/view/87>
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel ( 2 ) " Tahap Analisis "*. 7.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Karim, N. A., Al-Habshi, S. M. S. J., & Abduh, M. (2016). Macroeconomics Indicators and Bank Stability: a Case of Banking in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(4), 431–448. <https://doi.org/10.21098/bemp.v18i4.609>
- Ketaren, E. V., & Haryanto, A. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Khasanah, N. L., Iswandi, I., & Prawoto, I. (2022). Analisis Pengaruh Signifikan Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Islamic Law*, 6(2), 203–226. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/mizan/index>
- Kurnia, T., & Wahyudi, S. (2022). Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO dengan NPF Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 Q1 - 2018 Q4). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 18(2), 49–59.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal*

*Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174.  
<https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>

- Lotto, J. (2019). Evaluation of factors influencing bank operating efficiency in Tanzanian banking sector. *Cogent Economics and Finance*, 7(1).  
<https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1664192>
- Manda, G. S., & Hendriyani, R. M. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pendapatam & Modal (Studi Komparasi Antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Di Indonesia Lemabaga yang Terdaftar Pada Otoritas Layanan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 68–77.
- Manihuruk, F. E., Sari, A., Sitohang, G. S., & Hasyim, H. (2024). Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(2), 55–68.
- Maolana, D. B., & Rosia, R. (2025). Peran CAR , FDR , dan BOPO Terhadap Stabilitas Perbankan dengan NPF Sebagai Pemoderasi pada Bank Umum Syariah 2019-2024. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 7(2), 300–317.
- Masdupi, E. (2014). Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 3, 121–138.
- Muhri, A., Habbe, A. H., & Rura, Y. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 346–366. <https://doi.org/10.59107/ri.v2i2.45>
- Murtini, U., & Sisnuhadi. (2018). Effect of Liquidity and Financing Risk on Bank Performance. *Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 499–517.
- Myirandasari, B. (2015). Analisis Komparasi Stabilitas Perbankan Syariah Dan Konvensional (Bank Umum Devisa Non Go Public di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Nabhan, F. (2022). Peran Optimalisasi liquidity risk terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 2143–2155.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Lamminar, H., Hormaingat, D., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS*.
- Nasution, H. S., & Albar, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Risiko Kredit terhadap Stabilitas Finansial pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-A'mal* :

*Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1), 1–9.  
<https://journal.staittd.ac.id/index.php/ai/article/view/51>

Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. In *Jurnal Hikmah* (Vol. 14, Number 1).  
<https://doi.org/10.1021/ja01626a006>

Oktaviyah, N. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan: Pendekatan, Metode, dan Implikasinya dalam Pengelolaan Perusahaan. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 5(3), 1–17. <https://doi.org/10.37531/bijac.v5i3.7771>

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Statistik Perbankan Syariah*

Pratiwi, N. P. C., Tahu, G. P., & Gunadi, I. Gst. N. B. (2025). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas LPD Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Jurnal Emas*, 4(6), 1541–1551.

Purnama, N. W. D., Dewi, P. P. R. A., Ariwangsa, I. G. N. O., & Widiantari, K. S. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1729–1742.

Putra, P. A., Agus, & Saparuddin. (2023). Penerapan Manajemen Resiko Likuiditas Pada Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 81–91.  
[https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).11649](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).11649)

Putri, C. D. A., & Defung, F. (2024). Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit serta Pertumbuhan Ekonomi terhadap Stabilitas Bank. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 21(1), 47–56.

Rafsanjani, H. (2020). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 1–82.

Ramadani, H. T. N., Astuti, R. P., & Novianti, E. R. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Stabilitas Perbankan. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 71–75.

Ramadhina, E. Z., Hermawan, D., & Noeridha, N. A. (2024). Pengaruh Fintech, Rasio Keuangan, Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Asia Tenggara Periode 2018-2022. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 4(3), 427–438.

Rashid, A., Yousaf, S., & Khaleequzzaman, M. (2017). Does Islamic banking really strengthen financial stability? Empirical evidence from Pakistan. *International*

- Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(2), 130–148.  
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2015-0137>
- Rastika, D. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Semen Tahun 2016-2019. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2, 123–130.
- Rustendi, T. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 531–544.
- Said, M., & Ali, H. (2016). An analysis on the factors affecting profitability level of Sharia banking in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 11(3), 28–36.  
[https://doi.org/10.21511/bbs.11\(3\).2016.03](https://doi.org/10.21511/bbs.11(3).2016.03)
- Saputra, M. Y., Saryadi, & Wijayanto, A. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Faktor Makroekonomi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Stabilitas Bank di Indonesia Periode Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(2), 318–332.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab%0A%7C319>
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Ismawadi, E. R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2020). Statistik Multivariat Dalam Rise. In *Penerbit Widina*.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Administrasi Kantor, Universitas Bina Insani*, 4(2), 1–8.  
<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/13533>
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61.  
<https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Subakti, H., Rokan, Dr. M. K., & Harahap, M. I. (2024). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Stabilitas Bank Syariah Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 721–737. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.603>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
- Sultoni, H., & Mardiana, K. (2021). Manajemen Likuiditas Pada Bank Syariah. *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 08(02), 169–188.

- Suryani, L., & Wijayanti, R. (2022). Kinerja Bank Syariah: Pengungkapan ICSR Berdasarkan Teori Stakeholder Dari Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 478–486.
- Syahni, A., Ahfadz, M. U., & Mubarakah, L. (2024). Profitabilitas Bank Syariah Atas Pembiayaan Bagi Hasil Pihak Ketiga. *TIJAROTANA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 4(02). <https://doi.org/10.64454/tj.v4i02.55>
- Ulya, S. N., & Parasetya, M. T. (2024). Pengaruh Aspek Investasi Terhadap Pelaporan Corporate Social Responsibility, Dengan Board Monitoring Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(01), 63–72. <https://doi.org/10.29040/jap.v17i01.58>
- Widarjono, A. (2020). Stability of Islamic banks in Indonesia: Autoregressive Distributed Lag Approach. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(1), 40–52. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3932>
- Widarwati, E., Sari, P., & Nurmalasari, N. (2019). Role of Financial Inclusion to Stability: The Case of Indonesia's Sharia Banking. *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration*, 10(1), 7–15. <https://doi.org/10.2478/hjbpa-2019-0001>
- Wilardjo, S. B. (2005). *Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*. 2(1), 1–10.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yudistira, E. (2017). Analisis Perbandingan Antara Ketahanan Bank Dalam Menyalurkan Dana Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 05(2), 209–230. <http://economy.okezone.com/read/2013/03/07/457/772636/banyak-kredit->
- Zaelina, F., & Sholekhah, R. U. (2025). Determinants of Liquidity in Islamic Banking: A VECM Analysis of Bank Muamalat (2008–2024). *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 4(1), 087–102. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2025.0401-06>
- Zamzamah, H., & Woyanti, N. (2025). Analisis Pengaruh CAR, NDF, FDR, ROA, ROE dan BOPO Terhadap Pembiayaan Pada BPRS Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi*,

*Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 8(1), 25–44.  
<https://doi.org/0.24167/jemap.v8i1.12949>

